



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di Humas KPU Kota Pekanbaru.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di KPU Kota Pekanbaru yang bertempat di JL. Arifin Ahmad No.39, Tengkerang Barat, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari 31 juli 2017.

#### C. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan yang dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik) kejadian kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.<sup>26</sup> Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di KPU Kota Pekanbaru.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang dikelola secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu, data sekunder pada

<sup>26</sup> Rosadi Ruslan, *manajemen humas dan manajemen komunikasi (konsepsi dan aplikasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003 hlm, 132.

umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi lembaga atau instansi yang dipublikasikan.<sup>27</sup>

#### D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, atau orang yang diwawancarai, serta dokumen.<sup>28</sup> Untuk lebih jelasnya dalam penjabaran informan penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.1: Daftar nama informan penelitian

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Dra. Yelli Nofiza, MM	Komisioner KPU Kota Pekanbaru	Informan kunci
2	Aini, S.SE	Kasubbag Teknis Pemilu & Hupmas	Informan pendukung
3	Reza Fakhrurozi, S.Sos	Staff KPU Kota Pekanbaru	Informan pendukung
4	Nia Raniaty, S.IP	Staff KPU Kota Pekanbaru	Informan pendukung

Dapat dilihat bahwa informan yang dipilih berjumlah 4 orang, semua informan tersebut dipilih karena dianggap mengerti bagaimana model komunikasi humas KPU Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan tahapan pilwako bagi pemilih pemula di kota Pekanbaru . Informan diambil dari 1 informan kunci dan 3 informan pendukung. Kemudian data dari hasil wawancara terhadap informan kunci dan informan pendukung tersebut disajikan, dianalisa, dan dikembangkan dalam bentuk penelitian sesuai indikator pada bab sebelumnya.

<sup>27</sup> Op. Cit

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), 2004 hlm, 157.



- b. Sumber data pelengkap sebagai data pendukung yaitu foto dokumentasi serta dokumen yang ada di KPU Kota Pekanbaru.

Adapun teknik penentuan informan adalah teknik Purposive dimana informan diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dengan begitu peneliti menentukan sendiri informannya.<sup>29</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, fakta dan informasi yang jelas dan berkaitan dengan judul, maka penulis menggunakan metode :

#### 1. Wawancara

wawancara mendalam adalah suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan lengkap dan mendalam. Wawancara ini tidak hanya bisa dilakkan sekali saja, tetapi harus dilakukan secara berulang-ulang agar mendapatkan data yang akurat serta terjamin. Wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban. Sehingga periset harus mampu membuat informan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada data yang disembunyikan.

Wawancara mendalam mempunyai karakteristik yang unik, diantaranya :

- a. Digunakan untuk subjek yang sedikit atau bahkan satu dua orang saja.
- b. Menyediakan latar belakang secara detail mengenai alasan informan memberi jawaban tertentu.
- c. Wawancara mendalam tidak hanya memperhatikan jawaban verbal saja, tetapi juga memperhatikan respons-respons non verbal informan.

<sup>29</sup> Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1999 hlm, 31.



- d. Wawancara mendalam ini biasanya dilakukan dengan waktu yang lama dan berkali-kali.
  - e. Memungkinkan memberikan pertanyaan berbeda atas informan yang satu dengan informan yang lain.
  - f. Wawancara mendalam sangat dipengaruhi oleh iklim wawancara. Iklim wawancara yakni suasana, kondisi saat melakukan wawancara. Sehingga dengan teknik wawancara ini peneliti bisa menerima langsung informasi yang diberikan dari informan peneliti dan dijadikan sebagai data untuk di olah menjadi hasil penelitian.
2. Dokumentasi
 

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>30</sup> Dalam dokumentasi ini peneliti memanfaatkan arsip-arsip dan dokumen, buku-buku, Koran, serta sumber bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian.
  3. Observasi
 

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Jadi, yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>31</sup> Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung segala aktifitas dalam mensosialisasikan tahapan pilwako di kpu kota pekanbaru.

<sup>30</sup> H.M. Burhan Bugin, *Op. cit.* hlm, 12.

<sup>31</sup> H.M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2007 hlm, 115.



Namun, penelitian ini lebih menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data karena penelitian ini dilaksanakan setelah sosialisasi pemilihan dilaksanakan.

## F. Validitas Data

Penilaian kesahihan (validitas) riset terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data sewaktu proses analisis-intrepretatif data.<sup>32</sup> Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Besarnya posisi data maka, keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>33</sup>

Empat macam triangulasi yaitu :

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan dan tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan membrikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.<sup>34</sup>

<sup>32</sup>Rachmat Kriyantono, Op.Cit.

<sup>33</sup>Lexy J Moleong, *Op. cit.* hlm 330-331.

<sup>34</sup><http://kampuskomunikasi.blogspot.co.id/2008/06/strategi-komunikasi.html>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2017 pada pukul 12.19 WIB.





## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

## 3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan kelebihan dari satu peneliti dalam mengada kan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainya membantu mengurangi penyimpanan dalam pengumpulan data.

## 4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komperhensif.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan dan tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tapi tidak melakukan observasi karena masa pemilhan tersebut sudah terlaksana

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan melukiskan variabel demi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau kondisi. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Jadi berdasarkan pemaparan diatas dijelaskan bahwa teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka.<sup>35</sup> Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu :

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview dilapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang munculnya dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Matthe B. Miles, 1992:15-19). Dalam penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Sehingga data dapat di pahami maksudnya.

<sup>35</sup> Rahmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2004 hlm, 24-25.